
**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS INDUSTRY
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Susanti Tudje¹, David Saerang², Sintje Rondonuwu³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl.Kampus Bahu, Manado,
95115, Indonesia

Email : ¹susantitudje23@gmail.com

ABSTRACT

The field of finance is a very important in a company, both in small and large-scale companies, or profitable motive and non-profit. The more advanced a company then the competition among companies getting tighter, thus making the company's operation stabilized is the most important to improve the ability to complete and also to survive. The purpose of this research is to know and assess financial performances based on cash flow statement analysis on Consumer Goods Industry companies in BEI during 2012-2015. This type of research is a descriptive study using quantitative method and using the cash flow ratio analysis method, the ratio used in this study is the operating cash flow ratio, the ratio of cash flow to interest, the ratio of capital expenditure, the ratio of total debt, and the ratio cash flow to net income. From the result obtained by using ratio analysis method is less than 1, which can be concluded that the financial performances of Consumer Goods Industry lapse year 2012-2015 has a poor financial performances because the calculation result with the ratio of total debt 0,2, 0,12, 0,07, and 0,13 which means the company has not been able to pay all liabilities from cash flow derived from the normal activities of the company.

Keywords : Cash Flow Statement, Operating Cash Flow, Cash Flow Ratios, Financial Performances

1. PENDAHULUAN

Di era modern ini perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan agar dapat bertahan, salah satu cara untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan adalah dengan melihat laporan arus kas. Penilaian kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis dua aspek, yaitu kinerja finansial dan kinerja non finansial. Kinerja finansial dapat dilihat dari data data laporan keuangan, sedangkan kinerja non finansial dapat dilihat dari aspek aspek pemasaran, aspek teknologi, maupun aspek manajemen (Kasmir, 2014:9)

Pelaporan keuangan merupakan laporan keuangan yang ditambah dengan informasi informasi lain yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang disediakan oleh sistem akuntansi keuangan, seperti informasi tentang sumber daya, earnings, current cost, informasi tentang prospek perusahaan yang merupakan bagian integral dengan tujuan untuk memenuhi tingkat pengungkapan yang cukup (Hanafi, 2014:15).

Melalui analisis ini dapat dinilai kemungkinan perusahaan dalam menghasilkan kas dimasa yang akan datang dan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, deviden kepada para pemegang saham, serta dapat pula menilai apakah investasi perusahaan memberikan arus kas dan return yang baik bagi perusahaan.

Objek penelitian ini menggunakan Perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu bagian dari Perusahaan

manufaktur yang ada di Indonesia. Industry barang konsumsi masih menjadi pilihan utama bagi para investor dalam menginvestasikan dana mereka. Hal ini menjadikan Perusahaan Consumer Goods Industry menjadi rentan terhadap krisis ekonomi karena dalam kondisi apapun produk Consumer Goods Industry tetap dibutuhkan. Manfaat dari analisis ini berguna bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan agar mengetahui kinerja perusahaan dari perputaran kas karena selama ini analisis laporan laba rugi hanya berfokus pada laba perusahaan tanpa melihat perputaran kas yang ada diperusahaan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Akuntansi

Menurut A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT) (Syakur ,2015:2) mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengukur dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam pengambilan keputusan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan proses yang berpuncak pada penyiapan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan (Santoso,2014:15). Bidang akuntansi keuangan membahas prinsip, standar, metode, dan prosedur akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang ditunjukkan kepada pihak luar.(pura, 2013:7).

Pengertian Kas Dan Setara Kas

Keberadaan kas bagi perusahaan sangat penting untuk melakukan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kas merupakan akun (perkiraan) yang paling likuid keberadaannya jika dibandingkan dengan akun lainnya dalam neraca perusahaan. Kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam beberapa cara, laporan arus kas dan laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, disamping itu juga sigmen industri dan geografis serta pengungkapan perubahan harga (IAI, 2015:2)

Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik asset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode, Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan, Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan, Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa datang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini, Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen dan Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai (Herry, 2015:133).

Komponen- Komponen Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan (2015:3), meliputi:

1. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
3. Laporan perubahan ekuitas selama periode.

4. Laporan Arus Kas selama periode.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Menurut PSAK No.2 (IAI 2015:120)

Penyajian Laporan Arus Kas

Menurut PSAK No.2 (2015) Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan di klasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

2. Aktivitas Investasi

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

3. Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang berasal dari aktivitas ini merupakan arus kas yang menyebabkan perubahan dalam struktur modal atau pinjaman perusahaan.

Metode Penyajian Arus Kas

Dalam metode ini pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan. Terdapat 2 metode penyajian alternatif pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dalam laporan arus kas (PSAK 2015 NO.2) Kedua Metode tersebut adalah :

- a. Metode langsung
- b. Metode tidak langsung

Menilai Kinerja Laporan Arus Kas

Analisis laporan arus kas merupakan analisis finansial yang sangat penting bagi seorang manajemen keuangan suatu perusahaan disamping alat-alat finansial lainnya, Dengan melakukan analisis laporan arus kas, manajer keuangan dapat melaksanakan salah satu fungsinya yaitu fungsi perencanaan.

Salah satu analisis keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio (Herry, 2015:124)

1) Rasio Arus Kas Operasi

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

Rasio Arus Kas Operasi	_____
------------------------	-------

2) **Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga**

Rasio ini digunakan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambahan pembayaran bunga, dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

Rasio AKO terhadap Bunga _____

3) **Rasio Pengeluaran Modal**

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

Rasio Pengeluaran Modal _____

4) **Rasio Total Hutang**

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini diperoleh dari arus kas operasi dibagi dengan total hutang.

Rasio Total Hutang _____

5) **Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih**

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Rasio ini dihitung sebagai hasil antara arus kas operasi laba bersih

Rasio Arus Kas terhadap Laba bersih _____

2. **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data, disusun, diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada (Sugiyono, 2013:220). Penelitian ini mengambil data di Bursa Efek Indonesia Cabang Manado. Dan adapun waktu penelitian selama bulan Januari 2017.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa data laporan keuangan perusahaan Consumer Goods Industry. Sumber data adalah sekunder dimana data didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan Consumer Goods Industry. Teknik pengumpulan data digunakan penulis untuk membuat penelitian ini yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis penulis menggunakan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data disusun, diinterpretasikan dan di analisis sehingga memberikan kesimpulan yang jelas dan objektif terhadap masalah yang ada, yaitu mengenai laporan arus kas sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan dari tahun 2012 sampai 2015. Dalam menganalisis penulis menggunakan rasio-rasio arus kas seperti : Rasio Arus Kas Operasi, Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga, Rasio Pengeluaran Modal, Rasio Total Hutang, dan Rasio Arus Kas terhadap Laba Bersih. .

3. Hasil Analisis dan Pembahasan

4.1 Hasil Analisis

Dalam pembuatan laporan arus kas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Gudang Garam Tbk, PT.Kimia Farma Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, dan PT. Kedaung Indah Can Tbk. menggunakan metodelangsung (*direct method*). Berdasarkan hasil penelitian dengan data yang diperoleh dari laporankeuangan masing-masing perusahaan industri rokok tidak melakukan perhitungan rasio arus kas,oleh sebab itu dilakukan perhitungan terhadap rasio arus kas perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan khususnya pada aktivitas operasi atau aktivitas normal perusahaan.

**Tabel.4.1 Rasio Arus Kas Operasi
PT.Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Perputaran
2012	7.407.134	13.080.544	0,57
2013	6.928.790	19.471.309	0,36
2014	9.269.318	22.658.835	0,41
2015	4.213.613	25.107.538	0,17

Sumber : Data Olahan, 2017

**Tabel 4.2 Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Pembayaran Bunga	Pembayaran pajak	Perputaran
2012	7.407.134	916.590	2.245.880	11,53
2013	6.928.790	1.088.505	1.972.144	9,18
2014	9.269.318	1.628.817	2.398.644	8,16
2015	4.213.613	1.512.087	2.333.641	5,33

Sumber:Data Olahan, 2017

**Tabel 4.3 Rasio Pengeluaran Modal
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Perputaran
2012	7.407.134	15.805.224	0,47
2013	6.928.790	22.237.661	0,31
2014	9.269.318	21.982.095	0,42
2015	4.213.613	25.096.342	0,17

Sumber : Data Olahan 2017

**Tabel 4.4 Rasio Total Hutang
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	ArusKas Operasi	Total Hutang	%
2012	7.407.134	25.181.533	1,52
2013	6.928.790	40.893.841	1,34
2014	9.269.318	45.803.053	1,90
2015	4.213.613	48.709.933	0,87

Sumber :Data Olahan, 2017

**Tabel 4.5 Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih
PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	%
2012	7.407.134	4.871.745	1,52
2013	6.928.790	5.161.247	1,34
2014	9.269.318	4.866.097	1,90
2015	4.213.613	4.867.347	0,87

Sumber : Data Olahan, 2

PEMBAHASAN

3.2.1 Arus Kas Operasi

Arus Kas Operasi untuk menghitung kemampuan arus kas dalam membayar kewajiban lancar. Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Consumer Goods Industry selama tahun 2012 – 2015 .tidak mampu membayar semua kewajiban lancarnya tanpa menggunakan dari aktivitas lain.

Penelitian ini didukung oleh Syaputra (2015) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI.

3.2.2 Rasio Arus Kas Terhadap Bunga

Rasio Arus Kas Terhadap Bunga menunjukkan kemampuan kas operasi dalam melunasi kewajiban. Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Consumer Goods Industry selama Tahun 2012 – 2015 dalam menutupi bunga belum tidak maksimal karena terjadi penurunan disetiap tahun.

Penelitian ini didukung oleh Riski (2015) dengan judul Analisis Arus Kas Bersih Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3 Rasio Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dalam pembayaran hutang. Berdasarkan hasil penelitian Perusahaan Consumer Goods Industry selama Tahun 2012 – 2015 belum mampu menjamin kemampuan kasnya dengan arus kas operasi.

Penelitian ini didukung oleh Liliyani (2014) dengan judul Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Eseval Putera Megatrading Tbk Cabang Tegal)

3.2.4 Rasio Total Hutang

Total Hutang untuk jangka waktu pembayaran hutang oleh Perusahaan dengan menggunakan arus kas. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Perusahaan Consumer Goods

Industry tidak mampu membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Heiby (2015) dengan judul Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk Sebagai Salah Satu Industri Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia.

3.2.5 Laba Bersih

Laba Bersih menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Perusahaan Consumer Goods Industry memiliki masalah arus kas karena tidak mencapai standar

Penelitian ini didukung oleh Rando (2015) dengan judul Analisis Arus Kas Operasi Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis rasio laporan arus kas yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan hasil kinerja dari Perusahaan Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 4 tahun, yaitu dari tahun 2012 – 2015.

- 1) Rasio Arus Kas Operasi pada Perusahaan Consumer Good Industry, selama tahun 2012 – 2015 belum maksimal, karena tidak mencapai standar Rasio Arus Kas Operasi.
- 2) Rasio Cakupan Bunga menunjukkan bahwa kemampuan Arus Kas pada Perusahaan Consumer Goods Industry selama tahun 2012- 2015 belum maksimal, Hal ini dapat dilihat dari perhitungan Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga belum maksimal karena tidak mencapai standar rasio cakupan kas terhadap bunga .
- 3) Rasio Pengeluaran Modal menunjukkan nilai yang tidak memuaskan karena hasil yang diperoleh selama Tahun 2012 – 2015 Perusahaan Consumer Goods Industry belum mampu menjamin pengeluaran modalnya dalam aktivitas arus kas operasi perusahaan.
- 4) Rasio Total Hutang menunjukkan nilai yang tidak memuaskan karena hasil yang diperoleh selama Tahun 2012 – 2015 Perusahaan Consumer Goods Industry tidak mampu mencapai nilai standar rasio total hutang.
- 5) Rasio Ako Terhadap Laba Bersih menunjukkan bahwa Arus Kas pada Perusahaan Consumer Goods Industry selama Tahun 2012 – 2015 tidak mencapai standar rasio terhadap laba bersih.

Saran

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas yang telah dilakukan, maka penulis menguraikan saran sebagai berikut:

- 1) Rasio Arus Kas Operasi. Perusahaan harus memperhatikan kinerjanya, dimana perusahaan harus memfokuskan aktivitas dalam upaya meningkatkan arus kas operasi untuk itu sebaiknya Perusahaan Consumer Goods Industry mengurangi jumlah hutang, agar kemudian hari kinerja Perusahaan bisa lebih baik.
- 2) Rasio Cakupan Terhadap Bunga, karena kemampuan Perusahaan dalam menutupi biaya bunga belum maksimal maka Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi arus kas operasi dari Perusahaan, jika perusahaan memiliki arus kas operasi yang meningkat tentu perusahaan mampu menutupi biaya bunga dan menghasilkan kinerja yang baik.
- 3) Rasio pengeluaran Modal, Perusahaan Consumer Goods Industry harus meningkatkan jumlah arus kas operasi, jika perusahaan mampu meningkatkan arus kas operasi maka ditahun tahun yang akan datang Perusahaan mampu membiayai pengeluaran modal sehingga bisa memperoleh kinerja yang baik.
- 4) Rasio Total Hutang, diharapkan agar Perusahaan Consumer Goods Industry bisa mengurangi jumlah hutang dan mengupayakan untuk lebih meningkatkan arus kas

perusahaan, ketidak mapuan perusahaan dalam meningkatkan arus kas operasi bisa berakibat perusahaan tidak bisa membayar hutang dan akan berujung pada kebangkrutan perusahaan.

- 5) Rasio Laba Bersih, diharapkan agar perusahaan Consumer Goods Industry memperhatikan kinerja dengan cara mengurangi hutang dan berusaha meningkatkan perolehan laba bersih. Dengan begitu perusahaan bisa memperbaiki kinerja menjadi lebih baik.

Dari hasil tersebut maka Perusahaan Consumer Goods Industry harus lebih meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi jumlah hutang dan meningkatkan arus kas operasi. Jika Perusahaan lebih meningkatkan hal tersebut dan berusaha memperbaiki masalah- masalah tersebut, maka pasti ditahun selanjutnya kinerja perusahaan akan jauh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, 2016. *Relationship Of Cash Flow Ratio And Financial Perfomance Of Listed Banks In Emerging Economies – Nigeria Example*. Journal Vol. No.4, pp.89-97. Universitas of Agriculture.
- Bingkar, 2014. *Cash Flow And Porate Perfomances A Study Of Selected Food And Beverages Companies In Nigeria*. University Niger Delta.
- Bursa Efek Indonesia. www.idx.go.id
- Habib. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ke enam. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Harahap. 2013. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persda Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persda.
- Kirkham, Ross. 2012 *Liquidity Analysis Cash Flow Ratio And Traditional Ratio: The Telecommunications Sector In Australia*. Journal of New Business Ideass & Trends Vol. 10 (1) University of the Sunshine Coast. Australia.
- Kriekhoff, Shella. 2015. *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Incipna Indonesia Ambon*. Equity Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol. 12 No. 2 2015. Politeknik Negeri Ambon.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Laurent, Queen. 2014. *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Likuiditas Kinerja Keuangan pada PT. Swa vkarya Indah Busana*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Jurnal ilmiah sarjana mahasiswa UMRAH.
- Liliyani & Sunandar & Hetika. 2014. *Analisis Laporan Aruk Kas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk Cabang Tegal)*. Jurnal MONEX Vol. 3 No. 1 2014. Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
- Skousen, Stice. 2013. *Akuntansi Intermediate*. Buku 1 edisi keenam belas, Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Keenambelas. Alfabeta. Bandung.
- Sulayman, H. Atieth. 2014. ‘*Liquidity Analysis Using Cash Flow Ratios as Compared To Traditional Ratio In The Pharmaceutical Sector In Jordan*’. International Journal Of Financial Research Vol. 5 No. 3 2014. The World Islamic Science & Education University. Jordan.
- Weygant, Jerry J. Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. 2015 *Financial Accounting*. IFRS Edition, 3rd ed. USA.